

ABSTRAK

Noor Atika (1420210203). “Analisis Strategi Penyelesaian Non Performing Finance (NPF) Pada Produk Pembiayaan Mudharabah Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Koperasi Syariah IHYA Kudus)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik pembiayaan *mudharabah* sehingga terjadi *non performing finance* (NPF) di Koperasi Syariah IHYA Kudus, apa saja faktor yang menyebabkan *non performing finance* (NPF) pada pembiayaan *mudharabah* di Koperasi Syariah IHYA Kudus, bagaimana strategi yang dilakukan Koperasi Syariah IHYA Kudus dalam mengatasi *non performing finance* (NPF) pada produk pembiayaan *mudharabah*, bagaimana strategi penyelesaian *non performing finance* (NPF) pada produk pembiayaan *mudharabah* perspektif ekonomi syariah di Koperasi Syariah IHYA Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif sehingga memberikan gambaran situasi dan kondisi yang terjadi di Koperasi Syariah IHYA Kudus secara objektif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi serta uji coba keabsahan data *credibility*, *transferability*, *dependability*. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemasaran sangat penting karena suatu bisnis tidak akan berarti jika tidak ada permintaan akan produk.. Dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Prosedur pembiayaan *Mudharabah* yang diterapkan di Koperasi Syariah IHYA Kudus sudah tersistem dengan baik. Sementara proses pengajuan pembiayaan *Mudharabah* melalui beberapa tahap, yaitu: calon anggota mengajukan permohonan pembiayaan, mengisi formulir. 2) Faktor penyebab dari pembiayaan bermasalah diidentifikasi jadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sementara internalnya disebabkan karena analisis pembiayaan kurang objektif, penyimpangan penyaluran pembiayaan, Kurangnya SDM. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan pembiayaan bermasalah di Koperasi Syariah IHYA Kudus yaitu karakter buruk anggota, musibah. 3) Strategi yang dilakukan pihak Koperasi Syariah IHYA Kudus dalam mengatasi *non performing finance* (NPF) pada produk pembiayaan *mudharabah* yaitu dengan penjadwalan kembali (*rescheduling*) yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya, persyaratan Kembali (*reconditioning*) yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan, antara lain perubahan jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu dan/atau pemberian potongan sepanjang tidak menambah sisa kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank, serta penataan kembali (*restructuring*). 4) Koperasi Syariah IHYA Kudus dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah menggunakan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu: prinsip keadilan yang mencakup seluruh aspek kehidupan, prinsip *al-Ihsan*, prinsip keseimbangan, prinsip kejujuran, prinsip mengutamakan sosial. Selain itu menerapkan dua prinsip pokok yakni *sulh* (perdamaian), dan peradilan apabila nasabah tidak dapat komitmen dengan baik.

Kata kunci: Pembiayaan Mudharabah, Non Performing Financing (NPF), Ekonomi Syariah.